# BAB III

# METODOLOGI PENELITAN

## 3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2014:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara untuk melaksanakan penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono dalam Umi Nairmawati (2010:29) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Masyhuri dalam Umi Narimawati (2010:29) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan, untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan yaitu "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*", maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi karena penelitian kuantitatif dapat memberikan penjelasan lebih tepat terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan sampel untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh *Good Corporate Governance* dan Dana Pihak Ketiga terhadap ROA pada perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperlukan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa, pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance,* Dana Pihak Ketiga dan ROA. Selain itu, unit analisis dan unit observasi juga menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan unit analisis berhubungan dengan tempat dilakukannya sebuah penelitian, sedangkan unit observasi merupakan bagian yang akan diteliti pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 8 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

## 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31) pengertian operasional variable sebagai berikut:

> "Proses penguraian variable penelitian keadaan sub variable, dimensi, indikator sub variable, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisa faktor".

Menurut Sugiyono (2012:58) menjelaskan bahwa pengertian operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu Pengaruh *good corporate governance*, dan dana pihak ketiga terhadap ROA. maka variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *Independent Variable* (Variabel $X_1$, dan $X_2$)

   Menurut Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa variabel besar adalah sebagai berikut :

   "Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terkait)".

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh penelitian untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* ($X_1$), dan Dana Pihak Ketiga ($X_2$).

2. Variabel terkait atau *Dependent Variable* (Variabel Y)

   "Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Return On Asset*

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Sugiyono (2013:92) pengertian skala pengukuran adalah sebagai berikut:

> "Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif".

Alasan penelitian menggunakan skala pengukuran guna menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan tepat. Skala pengukuran rasio mempunyai semua karakteristik yang dipunya oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan keindahan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolute atau mempunyai titik awal nol yang berkaitan dengan ketikahadiran variabel yang sedang diukur (Jonathan, 2012:71). selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| *Good Corporate Governance* (X1) | "*Corporate governance* merupakaan serangkaian keterkaitan antara dewan komisaris, direksi, pihak-pihak yang berkepentingan, serta pemegang saham perusahaan. *Corporate governance* mencipatakan sebuah struktur yang membantu perusahaan dalam menetapkan sasaran, menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, memerhatikan kebutuhan *stakeholder,* memastikan perusahaan beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lain, serta melindungi kepentingan nasabah".<br><br>Bambang Rianto Rustam (2017:294) | 1. Ukuran Dewan Direksi = ∑ Anggota Dewan Direksi<br><br>Luthfilia dan Dini (2015) | Rasio |
| Dana Pihak Ketiga (X2) | "Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang bersumber dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito".<br><br>Irham Fahmi ( 2014:82) | DPK= Tabungan + Giro + Deposito<br><br>Ismail ( 2010 : 43) | Rasio |
| *Return On Asset* (Y) | "*Return on Assets* adalah merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total asset. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin efisien bank dalam memanfaatkan asset untuk memperoleh laba".<br><br>Dewa P.K Mahardika (2015:110) | ROA= $\frac{laba\ sebelum\ pajak}{total\ aset}$ x100%<br><br>Malayu Hasibuan (2017:100) | Rasio |

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literature atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Adapun menurut Sugiyono (2012:193) menyatakan pengertian Data Sekunder adalah sebagai berikut :

> "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan maupun dokumen yang telah tersusun dengan rapi dalam arsip yang dipublikasikan".

.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi ke dalam dua bagian, yaitu berdasarkan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013:224) untuk data sekunder, pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaaan (*Library Research*)

   Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literature yang berupa buku, jurnal, makalah maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

   Pengumpulan data berasal dari situs terkait untuk memperoleh tambahan literature, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37), mengungkapkan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut:

> "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peniliti, sebagai unit analisis penelitian".

Menurut Sugiyono (2013:119) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi tersebut maka populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Berikut data populasinya:

**Tabel 3.2**
**Daftar Populasi Bank Umum terdaftar di BEI periode 2014-2017**

| No | Kode Saham | Nama Emiten | Tanggal IPO |
|---|---|---|---|
| 1 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk | 08-Agu-2003 |
| 2 | AGRS | Bank Agris Tbk | 22-Des-2014 |
| 3 | ARTO | Bank Artos Indonesia Tbk | 12-Jan-2016 |
| 4 | BABP | Bank MNC Internasioanl Tbk | 15-Jul-2002 |
| 5 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk | 08-Okt-2007 |
| 6 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 31-May-2000 |
| 7 | BBHI | Bank Harda Internasional Tbk | 12-Agu-2015 |
| 8 | BBKP | Bank Bukopin Tbk | 10-Jul-2006 |
| 9 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 08-Jul-2013 |
| 10 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) tbk | 25-Nov-1996 |
| 11 | BBNP | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | 10-Jan-2001 |
| 12 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 10-Nov-2003 |
| 13 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 17-Dec-2009 |
| 14 | BBYB | Bank Yudha Bhakti Tbk | 13-Jan-2015 |
| 15 | BCIC | Bank J Trust Indonesia Tbk | 25-Jun-1997 |
| 16 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 6-Dec-1989 |
| 17 | BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | 13-Jul-2001 |
| 18 | BGTB | Bank Gnesha Tbk | 12-Mei-206 |
| 19 | BINA | Bank Ina Perdana | 16-Jan-2014 |
| 20 | BJBR | Bank Jabar Banten Tbk | 08-Jul-2010 |
| 21 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 21-Jul-2012 |
| 22 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk | 21-Nov-2002 |
| 23 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 11-Jul-2013 |
| 24 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14-Jul-2003 |
| 25 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 31-Des-1999 |
| 26 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk | 29-Nov-1989 |
| 27 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk | 21-Nov-1989 |
| 28 | BNLI | Bank Permata Tbk | 15-Jan-1990 |
| 29 | BSIM | Bank Sinar Mas Tbk | 13-Dec-2010 |
| 30 | BSWD | Bank of India Indonesia Tbk | 01-Mei-2002 |
| 31 | BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 12-Mar-2008 |
| 32 | BVIC | Bank Victoria international Tbk | 30-Jun-1999 |
| 33 | DNAR | Bank Dinar Indonesia Tbk | 11-Jul-2014 |
| 34 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk | 29-Agu-1990 |
| 35 | MAYA | Bank Mayapada International Tbk | 29-Agu-1997 |
| 36 | MCOR | Bank China Construction Tbk | 03-Jul-2007 |
| 37 | MEGA | Bank Mega Tbk | 17-Apr-2000 |
| 38 | NAGA | Bank Mitraniaga Tbk | 09-Jul-2013 |
| 39 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk | 20-Okt-1994 |
| 40 | NOBU | Bank Nationalnobu Tbk | 20-Mei-2013 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 41 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk | 29-Dec-1982 |
| 42 | PNBS | Bank Panin Syariah Tbk | 15-Jan-2014 |
| 43 | SDRA | Bank Woori Sudara Indonesia1906 Tbk | 15-Dec-2006 |

Sumber: www.idx.go.id

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) pengertian sampel adalah sebagai berikut:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengabilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2014:392) pengertian *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

" *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu".

Perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan yang dianggap memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Bank Umum yang terdaftar dan telah listing IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang mengelurakan Laporan Keuangan yang lengkap pada periode 2013-2017.

3. Perusahaan yang memiliki jumlah Dewan Direksi dan Dana Pihak Ketiga.

**Tabel 3.3**
**Daftar Bank Umum yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No | Kode | Nama Bank | Tanggal IPO |
|---|---|---|---|
| 1 | AGRS | Bank Agris Tbk | 22-Des-2014 |
| 2 | BBYB | Bank Yudha Bhakti Tbk | 13-Jan-2015 |
| 3 | BINA | Bank Ina Perdana | 16-Jan-2014 |
| 4 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk | 08-Jul-2013 |
| 5 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk | 11-Jul-2013 |
| 6 | DNAR | Bank Dinar Indonesia Tbk | 11-Jul-2014 |
| 7 | NAGA | Bank Mitraniaga Tbk | 09-Jul-2013 |
| 8 | PNBS | Bank Panin Syariah Tbk | 15-Jan-2014 |

Sumber: www.idx.go.id

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada perusahaan perbankan dengan memperoleh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat Jl. PH.H Mustofa No. 33 Bandung.

### 3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian selama bulan Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018 mulai dari pengumpulan data sampai selesainya penelitian ini.

**Tabel 3.4**
**Waktu penelitian**

| No | Deskripsi Kegiatan | 2018 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug |
| 1 | **Pra Survei:** | | | | | | | |
| | a) Persiapan Judul | ■ | | | | | | |
| | b) Persiapan Teori | ■ | | | | | | |
| | c) Pengajuan Judul | | ■ | | | | | |
| | d) Mencari Perusahaan | | ■ | | | | | |
| 2 | **Usulan Penelitian:** | | | | | | | |
| | a) Penulisan UP | | ■ | ■ | | | | |
| | b) Bimbingan UP | | ■ | ■ | | | | |
| | c) Sidang UP | | | ■ | ■ | | | |
| | d) Revisi UP | | | ■ | ■ | | | |
| 3 | **Pengumpulan Data** | | | | ■ | ■ | | |
| 4 | **Pengolahan Data** | | | | | ■ | | |
| 5 | **Penyusunan Skripsi:** | | | | | | | |
| | a) Bimbingan Skripsi | | | | | ■ | ■ | |
| | b) Sidang Skripsi | | | | | | ■ | ■ |
| | c) Revisi Skripsi | | | | | | ■ | ■ |
| | d) Pengumpulan Draft Skripsi | | | | | | | ■ |

## 3.5 Metode Pengujian Data

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut :

> "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak."

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitra garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

a. Jika Probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal dan,
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutiarah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hpotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun uji multikoloniearitas dapat dilihat dari hal – hal sebagai berikut :

a. Nilai *tolerance* dan lawannya
b. *Variance Inflation Factor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut :

> "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian."

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai - *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D - W = \frac{\sum(e_1 - e_{t-1})}{\sum e_1^2}$$

**Sumber : Gujarati (2006:467)**

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5**
**Autokorelasi**

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada auto korelasi positif | Tolak | 0<d<dl |
| Tidak ada auto korelasi positif | *No Decision* | dl≤d≤du |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | 4dl<d<4 |
| Tidak ada korelasi negative | *No Decision* | 4du≤d≤4dl |
| Tidak ada auto korelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | du<d<4du |

**Sumber :Gujarati (2006:470)**

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) definisi uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain."

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolute dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

## 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *sosftware* SPSS versi 16. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Definisi Garis Regresi menurut Duwi Priyatno (2012:217) adalah sebagai berikut :

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen".

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan GCG dan DPK terhadap ROA perusahaan perbankan . Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return On Asset* (ROA)

$X_1$ = *Good Corporate Governance* (GCG)

$X_2$ = Dana Pihak Ketiga

$\alpha$ = Konstanta Intersep

$\beta_1$ = Koefisien Regresi Variabel *Good Corporate Governance* (GCG)

$\beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Dana Pihak Ketiga

$\varepsilon$ = Tingkat Kesalahan (*error term*)

Arti koefisien $\beta$ menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau

penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara *Return On Asset* (Y) dengan *Good Corporate Governance* (GCG) ($X_1$), *Return On Asset* (Y) dengan Dana Pihak Ketiga ($X_2$).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas $X_1$ dan $X_2$ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien – koefisien a, $b_1$, dan $b_2$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

$$\Sigma X_2 y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

**(Sumber: Sugiyono, 2009: 279)**

**2) Analisis Korelasi**

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum Y1^2) - \sum Y1)^2\}}}$$

**Sumber : Umi Narimawati (2010:50)**

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 ≤ R ≤ 1 apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah :

a. Kalau *r* = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *X* naik maka *Y* turun atau sebaliknya).
b. Kalau *r* = +1 atau mendekati +1, maka hubungannya kuat antara variabel *X* dan *Y* dan hubungan searah.

**Tabel 3.6**
**Tabel Tingkat Keeratan Korelasi**

| | |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan) |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0,41 – 0,60 | Korelasi sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1.00 | Korelasi tinggi |

**Sumber : Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)**

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y serta $X_2$ dan Y adalah sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien korelasi antara *Good Corporate Governance* (GCG) ($X_1$) terhadap *Return On Asset* (Y), menggunakan rumus :

$$rx_1y = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{\sum x_{1.}^2 \sum y^2}}$$

2. Menghitung koefisien korelasi antara Dana Pihak Ketiga ($X_2$) terhadap *Return On Asset* (Y), menggunakan rumus :

$$rx_1y = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{\sum x_{2.}^2 \sum y^2}}$$

**3) Analisis Koefisien Determinasi**

Menurut Imam Ghozali (2013:98) tujuan koefisien Determinasi ($r^2$) adalah sebagai berikut :

> "Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai $r^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas."

Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :

| |
|---|
| $Kd = (r)^2 \times 100\%$ |

**Sumber : Umi Narimawati**

Keterangan :

*Kd* = Seberapa jauh perubahan variabel *Y* dipergunakan oleh variabel *X*

$r^2$ = Kuadrat Koefisien Korelasi

## 3.7 Pengujian Hipotesis

### 3.7.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Adapun menurut Imam Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Sunyoto (2013:50) menyatakan bahwa pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing – masing nilai koefisien regresi ($\beta_1$ dan $\beta_2$) secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai $t_{hitung}$

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

langkah – langkah untuk melakuakn Uji t adalah sebagai berikut :

Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah : *Return On Asset* (Y) dengan *Good Corporate Governance* (GCG) ($X_1$), *Return On Asset* (Y) dengan Dana Pihak Ketiga ($X_2$).

$H_0$ : $\beta_1=0$ : *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

$H_1$ : $\beta_1\neq0$: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

$H_0$ :$\beta_2 = 0$: Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

$H_1$ :$\beta_2 \neq 0$: Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.*

a. Tingkat Signifikansi

   Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha$ = 5%), karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian.

   - Jika signifikansi $t_{hitung} > 0,05$, berarti $H_0$ diterima atau $H_1$ ditolak
   - Jika signifikansi $t_{hitung} < 0,05$, berarti $H_0$ ditolak atau $H_1$ diterima

b. Menentukan $t_{hitung}$

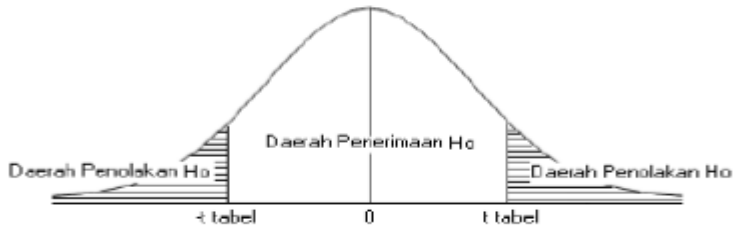
c. Menentukan $t_{tabel}$

   Tabel distribusi t dicari pada $\alpha$ = 5% : 2 = 2,55 (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) = n – k – l

d. Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dengan kriteria :

   - Tolak $H_0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   - Tolak $H_0$ jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

### 3.7.2 Kesimpulan Hipotesis




**Gambar 3.1 Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka $H_0$ ditolak (diterima) dan $H_1$ diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Good Corporate Governance* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Return On Asset* . Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika $H_0$ ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulannya mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh signifikan.